

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
DI ERA *NEW NORMAL* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

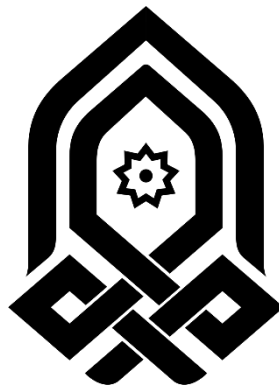
**NAELI UFIFAH**  
**NIM. 2118206**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
DI ERA *NEW NORMAL* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NAELI UFIFAH**  
**NIM. 2118206**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRISI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naeli Ufifah

NIM : 2118206

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI ERA *NEW NORMAL* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Yang menyatakan



**Naeli Ufifah**  
**NIM.2118206**

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I.**  
Perum. Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4  
Wangandowo, Bojong Pekalongan

---

#### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Naeli Ufifah

Kepada

Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **NAELI UFIFAH**

NIM : **2118206**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI ERA *NEW NORMAL* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Mei 2022

Pembimbing



**Rofiqotul Aini, M.Pd.I.**

NIP. 198907282019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id) | email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **NAELI UFIFAH**  
NIM : **2118206**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
DI ERA *NEW NORMAL* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Mutammam, M.Ed**  
NIP. 196506101999031003

  
**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd**  
NITK. 19810601 201608 D1 008

Pekalongan, 24 Mei 2022  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonen Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Transliterasi ini dikembangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

1. Allah SWT atas segala puji empat.
2. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Samsudin, dan Akmaliyah, terimakasih atas do'a, dukungan serta dorongan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku Inayah Syawalia yang telah memberikan do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis hingga sampai saat ini.
4. Guru tercinta KH. Muhammad Hasanuddin Subki, yang telah memberikan do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis hingga sampai saat ini.
5. Dosen pembimbing Bapak Dr. Nur Kholis, M.A, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ratih Gusdiandini yang telah memberikan do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis hingga sampai saat ini.
7. Terimakasih kepada alm. Syekh Umar bin Ahmad Baradja yang telah memberikan banyak makna disetiap kehidupan lewat Serat Wulangrehnya.
8. Terimakasih teman-teman Kerabat Pekalongan dan PKPT IPNU IPPNU IAIN Pekalongan.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2018 yang selalu dalam kenangan dan ikatan silaturahmi.

10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis selama melaksanakan sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.
11. Almamater IAIN Pekalongan

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,  
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."*

- QS Ar Rad 11

## ABSTRAK

**Naeli Ufifah. 2022.** Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Era *New Normal* pada Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

**Kata kunci: Pembelajaran Tatap Muka, Era *New Normal*, Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas pada era *new normal* guna menekan risiko pengaruh sosial negatif berkepanjangan. Provinsi Jawa Tengah sendiri telah memberlakukan Pembelajaran secara *offline* dimulai dari akhir Agustus tahun 2021. Pembelajaran luring juga dirubah yang umumnya setiap satu jam pelajaran 40 menit sekarang 30 menit. Sistem belajar mengajar disekolah terhitung maksimal 2-3 jam saja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan di era *new normal*? Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan di era *new normal*.

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif. Mengambil latar di SMPN 2 Wiradesa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru PAI harus merubah dan mempersiapkan RPP yang baru berbeda dengan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi. Dimana pemerintah hanya menganjurkan pembelajaran dilakukan selama 30 menit. Teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 2 Wiradesa yang mana siswa satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, dimana dalam satu minggu mereka berangkat bergantian. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa mencakup 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw. yang telah membawa pelita setiap umat manusia. Semoga kita bisa mendapat syafa'at beliau kelak diakhirat.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Era *New Normal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan” ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas akan bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Abdul Majid, S.Pd.I., M.Kom. selaku dosen pembimbing akademik.

6. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan penuh keikhlasan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak Iwan Teguh Setiawan, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Wiradessa yang telah berkenan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak Ali Ikrom, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Wiradessa.
11. Segenap guru SMPN 2 Wiradessa yang sudah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan penelitian.
12. Segenap staff SMPN 2 Wiradessa yang sudah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan penelitian.

Tidak ada yang bisa penulis berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka mendapat balasan yang sama bahkan lebih dari Allah SWT. *Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan dan do'a dari semua pihak sangatlah mustahil penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 16 Mei 2022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Masalah .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian .....	4
1. Jenis dan Penelitian .....	4
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik Pengumpulan Data .....	7
4. Teknik Analisa Data .....	9
F. Sistematika Penelitian .....	10

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori .....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Wiradesa .....	36
B. Implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan di era <i>new normal</i> .....	42
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A. Implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan di era <i>new normal</i> .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Orisionalitas penelitian yang relevan .....	31
Tabel 3.1. Struktur Organisasi Sekolah .....	39
Tabel 3.2. Ketenagaan.....	40
Tabel 3.3. Data Kelas/Siswa .....	40
Tabel 3.4. Sarana dan Prasarana .....	41

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir .....	35
------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Dokumentasi bersama siswa dan guru PAI SMPN 2 Wiradesa

Gambar 2 Dokumentasi bersama siswa dan guru PAI SMPN 2 Wiradesa

Gambar 3 Dokumentasi wawancara online dengan Kepala SMPN 2 Wiradesa

Gambar 4 Dokumentasi wawancara online dengan Kepala SMPN 2 Wiradesa

Gambar 5 Dokumentasi wawancara online dengan Kepala SMPN 2 Wiradesa

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 RPP Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam persebarannya, virus corona atau *Covid-19* telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Sudah lebih dari satu tahun, mulai dari bulan Maret tahun 2020, negara mulai memberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) guna mengendalikan penyebaran virus corona. Muncut banyak pro dan kontra sejak pemberlakuan kebijakan pemerintah tersebut, mulai nampak pula berbagai dampak negatif bagi siswa. Adapun dampak diantaranya bukan hanya meliputi kualitas pendidikan, melainkan juga tumbuh kembang dan hak anak. Setelah menetapkan pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran daring, pada tahun 2021 pemerintah akhirnya menggerakkan kebijakan pembelajaran tatap muka secara terbatas pada era *new normal* guna menekan risiko pengaruh sosial negatif berkepanjangan.

Provinsi Jawa Tengah sendiri telah memberlakukan Pembelajaran secara *offline* dimulai dari akhir Agustus tahun lalu. Tatap muka atau *offline* menyesuaikan dengan keadaan setiap wilayah. Untuk wilayah yang masih tingkat 4, tetap dilakukan dalam jaringan atau *online*. Sedangkan daerah yang taraf 1-3 bisa dilakukan secara luring atau luar jaringan. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) juga mulai di terapkan pada beberapa sekolah di Kabupaten Pekalongan. Dimana SMP N 2 Wiradesa menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran tatap muka ditengah-tengah kondisi *new normal* pandemi *Covid-19* ini. Dalam kegiatan observasi awal

peneliti mengamati bahwa dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut membuat banyak guru merasa kerepotan akan diberlakukannya kebijakan tersebut. Karena pembelajaran tatap muka di era *new normal* ini dikendalikan dengan adanya keterbatasan waktu dan peraturan pemerintah yang lainnya. Teknisnya siswa satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, dimana dalam satu minggu mereka berangkat bergantian misalnya kelompok pertama berangkat pada hari senin lalu kelompok dua berangkat pada hari selasa begitu seterusnya selama satu minggu itu. Lamanya proses pembelajaran luring juga dirubah yang umumnya setiap satu jam pelajaran itu 40 menit sekarang 30 menit. Sistem belajar mengajar disekolah terhitung maksimal 2-3 jam saja. Kelompok yang terjadwal tidak berangkat mereka tidak diberikan pembelajaran *online*. Jadi dalam hal ini pembelajaran hanya dilakukan secara *offline* oleh siswa yang terjadwal melakukan PTM.<sup>1</sup>

Melihat permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis berminat untuk melaksanakan penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran tatap Muka di Era *New Normal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekalongan”. Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan kegiatan KBM secara tatap muka atau *face to face* di era *new normal pandemic corona virus* pada *religious education* terkait perencanaan, pelaksanaan, juga evaluasi pembelajaran yang telah disusun guna mengantongi suatu harapan pembelajaran agar pengajaran dapat dilakukan secara optimal.

---

<sup>1</sup> Nur Azimah, Siswa SMP N 2 Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Desember 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Menelisik latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti memilih rumusan masalah penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan di era *new normal*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, dalam penelitian yang akan dikaji nanti memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan di era *new normal*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat menyumbangkan dan menambah pemahaman bagi elemen pendidikan dan rakyat umum.
- b. Penelitian ini nantinya hendaknya dapat membuka pandangan lebih luas spesifiknya terkait penerapan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran PAI di masa *new normal* pandemi Covid-19.

### 2. Tujuan Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan pendalaman ini nantinya bisa menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan juga berkesan melalui kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung mengenai

implementasi pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI di masa normal baru setelah redanya wabah penyakit Covid-19 saat ini.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini hendaknya dapat menghasilkan suatu ilmu dan wawasan mengenai hal modis, yang meluas bagi pendidik perihal bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa *new normal* pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI dari strategi atau metode pembelajaran dimana kedepannya dapat mengembangkan mutu pengetahuan peserta didik.

c. Perpustakaan

Dari penelitian ini dapat menjadi suatu materi tumpuan untuk suatu riset karya ilmiah selanjutnya yang mana mampu bermanfaat bagi peningkatan dan perkembangan suatu bidang pemahaman utamanya di elemen pendidikan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian lapangan atau jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan memahami kondisi yang ada sesuai dengan yang dialami oleh subjek. Data yang diambil dari lapangan selanjutnya dideskripsikan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 6.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya merupakan suatu penelitian humanistik dimana penelitian ini manusia menduduki bagian pokok inti dalam peristiwa sosial atau *culture*. Dari sudut pandang ini, sifat humanistik dapat dilihat dari pemahaman mengenai lokasi insan sebagai pokok dari kepribadian. Deskriptif kualitatif muncul dari hasil pemikiran ajaran fenomenologi hingga terbentuk paradigma postpositivisme. Keistimewaan Pendekatan kualitatif antara lain:

- 1) Pemahaman makna, dalam hal ini merujuk pada kognisi, afeksi, intensi, dan apa saja yang tergabung dalam istilah “perspektif partisipan”. Sudut pandang penjawab tidak terbatas pada informasi mereka atas suatu kejadian atau perilaku saja, adapun juga dengan apa mereka menakwilkan semua itu, serta bagaimanakah maksud tersebut mengendalikan tindak tanduk responden.
- 2) Pemahaman konteks, dalam penelitian lapangan sikap responden nampak dalam suasana tertentu dan akibat suasana pada sikap tersebut.
- 3) Pengenalan kejadian dan dampak yang tak terkira.
- 4) Kehadiran data teori dasar (*grounded theory*)
- 5) Kesadaran akan proses, para pengkaji berusaha untuk lebih memahami sistematisa peristiwa atau tindakan yang dikaji.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 198-199.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data yang bersifat kualitatif. Dalam pengkajian ini penulis mengambil data dari dua sumber yaitu:

### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama atau data yang bersumber dari orang-orang yang berhak memberikan informasi dari data-data yang dibutuhkan. Data primer ialah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti yang bertugas selaku pengumpul data dimana data diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini di dapat dari kepala sekolah, pendidik, serta pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan penelitian “Implemetasi Pembelajaran Tatap Muka di Era *New Normal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan”.

### b. Data Sekunder

Dikatakan data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber datanya langsung. Data sekunder yang diterapkan pada penelitian ini tidak diberikan secara terus terang kepada peneliti, namun diberikan melalui cara lain yaitu *via* dokumentasi. Dokumentasi tersebut bisa berupa deskripsi umum lokasi penelitian, seperti visi misi sekolah, struktur organisasi dari sekolah atau sarana dan pra sarana yang ada di sekolah menengah pertama negeri dua Wiradesa. Dasar

fakta dalam penelitian ini di dapat dari pustaka buku atau buku-buku terkait, arsip yang mendukung, laporan hasil penelitian; jurnal ilmiah,

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, termasuk langkah yang sangat strategis di dalam penelitian, karena tujuannya adalah memperoleh data. Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam wawancara ini berdasarkan dari laporan mengenai diri sendiri (*selfsport*) juga pengetahuan maupun mengenai keyakinan pribadi. Wawancara adalah percakapan disertai daftar pertanyaan wawancara yang telah dikemas sebelumnya terkait dengan tema penelitian untuk memperoleh data-data penelitian yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan sebuah data tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran langsung di era *new normal* pandemi *coronavirus* saat ini khususnya studi kasus *study* Islam dengan informan seperti pengampu PAI, kepala sekolah, dan siswa. Pada tahap ini peneliti akan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan untuk informan.

#### b. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan yang mengikutkan seluruh panca indera guna memperoleh informasi atau data.<sup>5</sup> Observasi

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Pnelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

<sup>5</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 266-267.

yang peneliti lakukan langsung tertuju kepada objek penelitian yakni sekolah yang menerapkan kegiatan belajar mengajar langsung pada kondisi pandemi *coronavirus disease* 2019. Objek tersebut yaitu SMPN 2 Wiradesa dengan kepala sekolah, pengampu pelajaran PAI, dan murid di sekolah tersebut sebagai responden.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data melalui sumber dokumen terkait informasi yang nantinya dibutuhkan. Alasan mengapa menggunakan metode tersebut karena menghemat tempo, dana, serta energi yang minim, dengan itu sangat dibutuhkan metode yang praktis seperti mengambil dokumen guna menyempurnakan ketidaksempurnaan dari metode *interview* serta pengamatan. Metode tersebut untuk memperoleh data yang tertulis, arsip gambar beserta dokumen yang sudah diambil di lapangan. Untuk memperoleh fakta, digunakan teknik dokumentasi-studi literer, yaitu dengan cara mempelajari, mengidentifikasi dan menelaah sumber data yang didapatkan serta sesuai dengan permasalahan.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan sebuah data tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran langsung di era normal baru pandemi saat ini khususnya dalam pokok bahasan *study* Islam dengan file yang

---

<sup>6</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT. Indoks, 2012), hlm. 61-63.

dimaksud yakni buku-buku terkait, arsip yang mendukung, laporan hasil penelitian; jurnal ilmiah, media dan lain-lain.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah teknik pengumpulan data ini dilakukan dan mendapatkan data yang tepat kemudian dilakukan sebuah analisis data. Analisis data adalah sebuah cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengolah, menganalisis dan mengembangkan dari hasil data semuanya. Dalam penyajian ini penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data tersebut diantaranya ada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dikatakan sebagai proses akumulasi data yang serasi dengan topik yang akan dikaji, pemilihan bahan yang diambil dari lapangan sesuai dengan data-data yang dibutuhkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung. Selama proses pengumpulan data, selama itulah terjadi proses reduksi yang kemudian membuat suatu rangkuman, membuat ketentuan, mencari merangkai, merangkai sehingga menghasilkan bahan-bahan yang diperlukan ketika penelitian.

##### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif. Bahan yang sudah diperoleh setelah itu penulis suguhkan datanya melalui metode deskriptif sesuai dengan topik penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan adalah akar dari hasil penelitian yang mendeskripsikan opini-opini akhir yang bersumber terkaait pada keterangan-keterangan diberikan sebelumnya sesuai dengan penelitian. Simpulan yang diciptakan harus sesuai dengan fokus penelitian.<sup>7</sup>

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penggarapan skripsi, peneliti nantinya akan memetakan beberapa poin atau bab yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Dimana antar bab saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Bagian awal dalam skripsi nantinya terdiri dari sampul eksternal, halaman sampul *title* skripsi, lembaran pernyataan keabsahan skripsi, catatan pembimbing, lembar pengesahan, transliterasi, persembahan, lembaran motto, abstrak, lembar kata pengantar, lembar daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Sedangkan bagian inti penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian yang akan diraih, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam metode

---

<sup>7</sup> Helmina Andriana, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-172.

penelitian sendiri didalamnya terdapat jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab II. Asas teori, elemen ini terdiri atas (a) Deskripsi materi yang akan dijadikan tumpuan peneliti dalam mengkaji skripsinya nanti. Dalam hal ini teori tentang “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di *Era New Normal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. (b) Kajian Pustaka, dan (c) Rangka Berfikir.

Bab III. Hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di *Era New Normal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan”. Dalam hal ini berupa profil dari tempat penelitian yaitu SMPN 2 Wiradesa Kab. Pekaongan dan juga bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi mengenai pembahasan tatap muka pada keadaan normal baru *pandemic corona virus* saat ini khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Bab IV. Analisis hasil penelitian, dalam bab ini akan membahas dan menganalisis semua data hasil penelitian “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di *Era New Normal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Wiradesa”.

Bab V. Penutup, bagian ini memiliki dua subbab yang diletakkan secara tersendiri yaitu kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Guru SMPN 2 Wiradesa harus merubah dan mempersiapkan RPP yang baru berbeda dengan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi. Penetapan alokasi waktu pembelajaran yang mana pemerintah hanya menganjurkan pembelajaran dilakukan selama 30 menit dalam satu mata pelajaran. Melakukan pemadatan materi terhadap bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Persiapan lain yang dilakukan diantaranya yakni dengan menyiapkan sarana dan prasarana seperti melakukan pembersihan ruang kelas dimana kondisi sudah lama tidak terpakai, juga menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 2 Wiradesa yang mana siswa satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, dimana dalam satu minggu mereka berangkat bergantian atau selang-seling. Lamanya proses pembelajaran luring setiap satu jam pelajaran itu sekarang 30 menit. Kelompok yang terjadwal tidak berangkat mereka tidak diberikan pembelajaran *online*. Sistem belajar mengajar disekolah terhitung maksimal 2-3 jam saja. Pada pertemuan tatap muka terbatas ini dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan puku 11.00 WIB. Tidak ada jam istirahat siswa di sekolah hanya melakukan kegiatan belajar. Jadi dalam hal ini pembelajaran hanya

dilakukan secara *offline* oleh siswa yang terjadwal melakukan PTM. Selama di sekolah siswa juga dianjurkan untuk tetap memakai masker dan menjaga jarak.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa mencakup 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif yang diambil yaitu berdasarkan hasil nilai ulangan atau ujian. Penilaian afektif dilihat dari sikap siswa ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, kehadiran siswa ketika jadwalnya pembelajaran tatap muka terbatas, dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Penilaian psikomotorik siswa diambil dari tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam ketika siswa mendapat sift libur dan diskusi kelompok yang dilaksanakan ketika pembelajaran tatap muka terbatas.

## **B. Saran**

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai skripsi yang menjadi pokok pembahasan dalam masalah yaitu “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Era *New Normal* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Wiradesa”. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun dari segi penyusunan kalimatnya dan dari segi isi juga masih perlu ditambahkan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kepada para pembaca makalah ini agar dapat memberikan kritikan dan masukan yang bersifat membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul dkk. 2021. "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era *New Normal* di MI At-TanwirBojonegoro". Surabaya: *Jurnal Basicedu*. No. 5. V.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ananda, Rusdy. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Andriana, Helmina, dkk. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Ayuningtiyas, Novia. 2016. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Selamat Pagi Indonesia: Studi Kasus Siswa SMA Selamat Pagi Indonesia, Batu, Jawa Timur". Skripsi. Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azizah, Hely Sopia. 2021. Skripsi: "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa New Normal di SD Alam Amani Karawang*". Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
- Bonk dan Graham.2006. *Handbook of Blended Learning*. USA: Pfeiffer.
- Depdiknas. 2008. *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dudin, Achmad. 2018. "Studi Kasus Laboratorium Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Bandung" Jakarta: *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, No. 1, April, XVI.
- Farida, Eka Nur. 2021. "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Era New Normal di SDN Wonorejo Kabupatean Kediri". Skripsi. Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hadi, Iman Anas. 2017. "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan". Semarang: *jurnal IsnpirasiI*, No. 1, Januari, I.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Khotmawati, Dewi. dkk. 2019. "Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Fardhu di SMAI Almaarif Singisari" Malang: *Jurnal Pendidkan Islam*, Vol. 4. No.2.

- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam". Surakarta: *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1. No. 1.
- Mahaningtyas, Elsinora. 2017. "Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD". Maluku: *E-jurnal*: [www.jurnalpedagogika.org](http://www.jurnalpedagogika.org) Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV.
- Mahmud. 2011. *Metode Pnelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Majid, Abdul dan Dina Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manik, Mangunju. 2021. "Kesiapan Penerapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Di Masa *New Normal* Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smpn 2 Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai)". Labuhan Batu: *Jurnal Eduscience Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhan Batu*, No. 01, VIII.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan PRESS.
- Onde, Mitra Kasih La Ode dkk. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa *New Normal* terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No.6.
- Rahmadani, Sugi. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah di Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Rahman, Fuad Aminur dan Charaka Putra Bhakti. 2020. "Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era *New Normal*". Yogyakarta: *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*.
- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Rusyan, dkk. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 1990.

- Sarosa, Samiaji Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: PT. Indoks.
- Sudjatnika, Tenny dan Heri Setiawan. 2014. *Pengantar Studi Islam Dimensi Integrasi Ilmu Kehumanioraan*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Supriatna, Ucup. 2021. Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19. *IDEAS, Vol.7 No.3*.
- Suryani, Lely, dkk. 2021. Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 No.3*.
- Tanto, Usman Zaki. 2012. *Islamic Learning*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: TERAS.